

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu sarana transportasi darat yang digunakan sebagai lalu lintas umum. Jalan memiliki peran yang penting dalam kehidupan kita sehari – hari karena jalan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam berbagai aktivitas jalannya perekonomian dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2022 jalan umum dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu berdasarkan status dan fungsinya. Menurut statusnya, jalan umum dikelompokkan ke dalam Jalan Nasional, Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten, Jalan Kota dan Jalan Desa. Sedangkan menurut fungsinya, jalan umum dikelompokkan ke dalam Jalan Arteri, Jalan Kolektor, Jalan Lokal, dan Jalan Lingkungan.

Transportasi adalah alat yang sangat penting untuk menghubungkan suatu wilayah ke wilayah lain karena hubungannya sangat erat dengan gaya hidup manusia, jangkauan, dan lokasi aktivitas produksi, hiburan, barang, layanan yang tersedia untuk konsumsi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, jumlah kendaraan juga semakin meningkat. Pesatnya pertumbuhan jumlah kendaraan berdampak pada kepadatan lalu lintas, baik jalan dalam maupun luar kota, sebagai salah satu alternatif yang diperlukan untuk membantu pengguna jalan mencapai tujuan akhirnya dengan lebih mudah dibandingkan dengan merancang jalur alternatif. Pengguna jalan dapat memilih jalur alternatif untuk memudahkan perjalanannya.

Pada proses pembangunan infrastruktur jalan harus disesuaikan dengan pemilihan kelas dan jenis jalan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Penggunaan aplikasi/software dan pemanfaatan ilmu perancangan perkerasan jalan menjadi salah satu ilmu dasar dalam dunia ketekniksipilan yang akan membantu dan memudahkan proses perencanaan pembangunan infrastruktur jalan dengan

kualifikasi yang baik, aman, efisien, dan ekonomis. Selain itu untuk perencanaan jalan yang baik maka bentuk geometrik jalan harus ditentukan agar jalan yang bersangkutan dapat memberikan pelayanan lalu lintas yang optimal sesuai fungsinya, karena tujuan akhir dari perencanaan geometrik adalah untuk menciptakan infrastruktur yang aman yang melayani arus lalu lintas secara efisien dan memaksimalkan penggunaan tol juga memberikan kenyamanan, rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan, yang tentunya dapat mempengaruhi dukungan dukungan perekonomian serta memperlancar distribusi barang dan jasa khususnya pada perancangan jalan alternatif Kawasan Sulawesi Selatan yang nantinya akan menghubungkan setiap wilayah yang ada dalam kawasan tersebut.

Jalan dengan klasifikasi Lokal Primer termasuk dalam kelompok jalan kabupaten/kota sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan. Dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa jalan lokal primer umumnya berfungsi menghubungkan ibu kota kecamatan dengan desa atau menghubungkan antardesa, sehingga kewenangan penyelenggaraan dan pengelolaannya berada di tingkat pemerintah daerah, yaitu pemerintah kabupaten atau kota. Dengan demikian, jalan kami masuk kategori Lokal Primer, maka jalan tersebut menjadi milik dan tanggung jawab Pemerintah Kabupaten/Kota, bukan pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat.

1.2 Tujuan

1. Mendapatkan desain perancangan geometri jalan dan tebal perkerasan jalan alternatif Kawasan Sulawesi Selatan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tepat.
2. Mendapatkan perhitungan sudut tikungan, dan total perhitungan volume galian timbunan berdasarkan trase yang terpilih.
3. Menentukan dan merancang saluran drainase yang sesuai dengan SNI.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana syarat dan ketentuan yang tepat dalam perencanaan perancangan geometri jalan dan tebal perkerasan jalan?
2. Bagaimana cara menentukan sudut tikungan, dan total volume galian timbunan?
3. Bagaimana cara menganalisis delineasi DAS serta debit limpasan pada perencanaan saluran drainase?

1.4 Batasan Masalah

1. Lokasi perancangan trase jalan sesuai dengan kondisi kontur pada peta daerah yang sesungguhnya di Kawasan Sulawesi Selatan.
2. Perancangan geometrik dan perkerasan jalan menggunakan ketentuan MDPJ 2021 Bina Marga dan AASHTO 11.
3. Menggunakan software Autocad, Civil 3D, serta Google Earth dalam mempermudah pekerjaan tugas akhir perancangan infrastruktur Kawasan Sulawesi Selatan.